

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian oleh penulis adalah CV. Karya Mandiri di desa Leuwilaja, kecamatan Sindangwangi, kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Di tempat ini terdapat perajin rotan yang memproduksi kriya rotan berupa jenis-jenis keranjang dengan bentuk dasar bulat (silindris) dan bentuk dasar kotak (kubistis).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan penjelasan Arikunto (2006: 130) yaitu:

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-pristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Sedangkan dalam penjelasannya Sugiyono, (2009:61), mengatakan bahwa, “Orang-orang, lembaga, organisasi, benda-benda yang menjadi sasaran penelitian merupakan anggota populasi sampel”. Jadi pada umumnya populasi merupakan sesuatu benda serta orang-orang yang ada di sekitar lokasi penelitian. Penulis akan melakukan penelitian tentang “ANALISIS VISUAL KRIYA ROTAN DESA LEUWILAJA KECAMATAN SINDANGWANGI KABUPATEN MAJALENGKA”. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat setempat, Dinas Deperindag kabupaten Majalengka, para ilmuan/peneliti sebelumnya dan perajin kriya rotan yang ada di desa Leuwilaja terletak pada perusahaan CV. Karya Mandiri, di mana peneliti mengharapkan informasi serta data yang

dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, digunakan istilah unit analisis yang dalam hal ini keranjang rotan.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penelitian. Menurut para ahli sampel adalah “Sebagai atau wakil populasi yang diteliti” (Arikunto 2006:132). Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan karya yang dibuat oleh perajin keranjang rotan desa Leuwilaja yang digunakan sebagai sampel, dan meneliti proses pembuatan, jenis dan analisis bentuk kriya rotan (keranjang). Pada pelaksanaan penelitian ini penulis membatasi sampel penelitian terhadap karya yang dibuat perajin, dikarenakan ada bagian proses pembuatan, jenis dan bentuk keranjang rotan yang sama.

C. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pada proses pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan informasi serta data-data yang akan diolah menjadi sebuah karya tulis. Menurut pendapat Sugiyono (2009:27) penelitian kualitatif adalah “penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain”. Dalam penelitian ini peneliti juga dibantu oleh pihak lain saat di lokasi penelitian, dan dukungan dari pemerintah daerah.

Dalam proses penelitian, metode penelitian merupakan bagian terpenting dari proses penelitian. Karena metode penelitian merupakan suatu alat (media) yang dapat membantu seorang peneliti guna mendapatkan hasil dan kesimpulan dari objek yang diteliti, tujuannya agar suatu proses penelitian bisa terarah sesuai dengan objek yang akan diteliti. Hal ini sesuai ungkapan Coghlan & Brannick (Sarosa, 2012: 36) bahwa “Metode Penelitian adalah cara yang akan ditempuh oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian atau rumusan masalah”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Sebagaimana diungkapkan oleh Surakhmad (Sofyan, 2005: 53),

bahwasannya “metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang menuturkan dan menafsirkan kumpulan data dalam proses yang sedang berlangsung, kemudian dianalisa kebenarannya”. Metode ini dianggap paling tepat untuk membedah berbagai persoalan yang sedang diteliti yaitu menganalisa kriya rotan desa Leuwilaja.

Dalam sebuah penelitian kualitatif manusia merupakan peran utama sebagai sumber pengumpul data dan informasi penelitian supaya tujuan penelitian tercapai. Tahap-tahap penelitian menurut para ahli yang diungkapkan oleh Arikunto (2006: 85) sebagai berikut: 1. Tahap Pra-Lapangan, 2. Kegiatan Lapangan, 3. Analisis Data. Penulis melakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut ini:

1. Tahap Pra-Lapangan

Langkah awal dari penelitian ini penulis melakukan identifikasi masalah secara umum apakah memungkinkan untuk diteliti sebagai fokus penelitian. Penulis melalui beberapa tahapan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Langkah pertama yang peneliti lakukan dalam penyelesaian laporan penulisan skripsi ini adalah survey tempat atau observasi. Dalam artian peneliti melakukan tinjauan langsung ke lokasi penelitian yaitu CV. Karya Mandiri di desa Leuwilaja, kecamatan Sindangwangi, kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Survey lapangan yang penulis lakukan dengan tujuan mencari data-data dan informasi awal dari masyarakat, serta sumber informasi lainnya dari internet dan adanya konsultasi dengan dosen pembimbing, hingga diarahkan untuk meneliti kriya rotan di desa Leuwilaja.
- b. Menentukan judul dan topik penelitian, setelah melihat fenomena yang terjadi dalam perkembangan kriya rotan, maka ditemukan masalah-masalah yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian yang akan diajukan kepada dewan skripsi untuk diseleksi, sehingga tersusun judul yaitu: “ANALISIS VISUAL KRIYA

ROTAN DESA LEUWILAJA KECAMATAN
SINDANGWANGI KABUPATEN MAJALENGKA”.

- c. Mencari sumber yang jelas, baik sumber lisan (narasumber) maupun sumber tertulis (studi kepustakaan) yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian.
- d. Menyelesaikan administrasi penelitian, persiapan lainnya sebelum terjun ke lapangan yaitu penyelesaian administrasi untuk melengkapi surat-surat perizinan yang diperlukan. Mengurus perizinan merupakan suatu persoalan yang tidak dapat diabaikan begitu saja, apalagi kegiatan demikian melibatkan banyak pihak ke arah penelitian. Tahapan ini dilakukan untuk memperlancar proses penelitian di lokasi penelitian. Mengurus perizinan merupakan bukti, bahwa penulis adalah benar-benar (legal) dari pihak akademis (mahasiswa) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Perizinan yang dimaksud berupa surat-surat baik surat keterangan maupun surat pengantar kepada pihak yang berhubungan dengan penelitian ini.
- e. Menyusun proposal penelitian untuk diajukan pada dewan skripsi. Proposal yang telah diperbaiki dan disahkan dosen pembimbing skripsi dengan diketahui ketua jurusan diajukan pada pihak fakultas dengan tujuan untuk mendapatkan perizinan melaksanakan penelitian.

2. Kegiatan lapangan

Pada tahap ini, penulis berangkat menuju lokasi penelitian di Leuwilaja kecamatan Sindangwangi kabupaten Majalengka untuk mengumpulkan data yang berupa tulisan, rekaman, lisan dan foto-foto. Pada tahap kegiatan lapangan ini penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan dengan melihat dan meneliti fenomena yang sebenarnya di CV. Karya Mandiri, sehingga penulis terlibat langsung dalam proses penelitian.

3. Analisis data

Tahap ini merupakan proses akhir dari kegiatan setelah melakukan kegiatan penelitian lapangan selesai. Setelah data-data yang diperlukan terkumpul seperti hasil wawancara, foto-foto, hasil observasi, data penunjang lainnya dan dokumen yang sifatnya tulisan dan lisan maka tahap selanjutnya mengolah data dan dituangkan dalam karya tulis ilmiah (skripsi) yang terbagi dalam lima bab, yaitu pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, pembahasan dan kesimpulan.

D. Instrumen Penelitian dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen penelitian. Instrumen ialah semua komponen yang menunjang penelitian untuk mendapatkan data yang diinginkan. Peneliti sebagai instrumen penelitian berperan dalam memproses data. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini, yaitu:

1. Daftar Kerangka Pertanyaan Wawancara

Daftar Kerangka Pertanyaan Wawancara ini dibuat oleh penulis untuk menjadi acuan melaksanakan wawancara, agar pertanyaan terfokus pada permasalahan yang akan ditanyakan. Daftar pertanyaan dalam pelaksanaan dan proses wawancara terlampir di bagian belakang skripsi ini.

2. Catatan, Foto, dan Rekaman MP3

Catatan merupakan kumpulan data tertulis dari narasumber, selain berfungsi untuk merekam data secara tertulis atau informasi yang dikemukakan oleh narasumber. Dengan adanya sebuah catatan, peneliti akan mudah melihat jika ada data/informasi yang kurang jelas sehingga mudah ditanyakan kembali. Selain itu, data berupa catatan juga sangat membantu peneliti dalam proses penyusunan laporan penelitian.

Kamera foto digunakan sebagai sebuah alat dokumentasi berupa foto, sehingga data yang diperoleh sebagai gambaran bagi pembaca serta bukti hasil penelitian yang telah dilakukan.

Penelitian ini bersifat kualitatif yakni sebuah jenis penelitian yang tujuannya mengukur tingkat kedalaman dari suatu permasalahan yang akan diteliti agar lebih jelas dan terarah. Secara kongkret data-data dikumpulkan yang terdiri atas rekaman hasil wawancara dengan para narasumber, data visual berupa foto-foto,serta dokumen-dokumen lainnya yang dianggap perlu. Untuk memperoleh data tersebut, penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu: sumber data primer dan sekunder.

Sumber data primer adalah para narasumber dan foto-foto, sedangkan sumber data sekunder berupa buku-buku sumber yang relevan dan internet.

1. Data Primer

Untuk memperoleh data primer peneliti langsung mengambil data ke lapangan yaitu dengan cara berinteraksi, berkomunikasi langsung dengan objek yang di teliti, yaitu:

- a. Data visual berupa foto-foto karya kriya rotan (keranjang), berupa para perajin dengan kegiatan proses pengolahan bahan, pembuatan bentuk, dan tahap akhir dari proses pembuatan keranjang rotan.
- b. Data tertulis hasil wawancara dari para narasumber yang mengetahui tentang objek yang diteliti.

Tabel 3.1.
Narasumber

No	Nama	Usia	Pendidikan	Profesi	Alamat
1.	Dudi Darmawan	40	S1	Staf Bidang produksi di CV. Karya Mandiri	Desa Rajagaluh Lor, Kec. Rajagaluh, Kab. Majalengka, Jawa Barat
2.	Wawan Kurniawan	33	SMP	Kriyawan	Desa Leuwilaja, Kec. Sindangwangi, Kab. Majalengka, Jawa Barat

3.	Eha Setianingrum	28	SD	Karyawan	Desa Leuwilaja, Kec. Sindangwangi, Kab. Majalengka, Jawa Barat
4.	Alwi Gandi	45	S1	Staf Bidang Fungsional Umum Dinas Perindustrian Majalengka	Tomo, Kec. Tomo Kab. Sumedang, Jawa Barat
5.	Mamat	44	SD	Wiraswasta (agen bahan baku rotan Tegalwangi, Cirebon)	RT/RW 004/002 desa Gamel Kecamatan Plered, Cirebon

a. Data Sekunder

Dalam proses penelitian ini untuk mendapatkan data yang lengkap dan landasan teori yang relevan, peneliti mengambil data secara tidak langsung yaitu dari buku-buku sumber, artikel, internet dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam proses penelitian. Dalam prosesnya harus benar-benar dilakukan secara serius agar data yang terkumpul sesuai dengan hasil penelitian. Mengenai teknik pengumpulan data penelitian ini, penulis akan menguraikan langkah-langkah pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat alat pengumpulan data, diantaranya :

1. Teknik Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah melakukan pengamatan pada suatu objek dengan tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan partisipasi aktif, artinya tidak ada keterlibatan posisi dan peneliti hanya sebagai orang yang mengamati saja. Pada proses ini, penulis bertindak sebagai pengamat karya kriya khususnya kriya rotan.

Objek atau sasaran utama yang diamati dari penelitian ini adalah produk kerajinan rotan berupa jenis-jenis keranjang dengan bentuk dasar bulat (silindris) dan bentuk dasar kotak (kubistis) yang dibuat perajin yang ada di perusahaan CV. Karya Mandiri di desa Leuwilaja. Penulis melakukan observasi langsung untuk mengamati para perajin dengan kegiatan proses pengolahan bahan, pembuatan bentuk, dan tahap akhir dari proses pembuatan keranjang rotan di CV. Karya Mandiri di desa Leuwilaja, kecamatan Sindangwangi, kabupaten Majalengka, Jawa Barat.

Pengamatan (observasi) ke tempat lain dilakukan untuk mendapatkan keterangan, informasi dan bahan perbandingan. Dalam penelitian ini penulis juga melakukan observasi ke sentra kriya rotan di daerah lain, yaitu

- a. Obserbasi ke perajin di desa Leuwimunding kecamatan Leuwimunding kabupaten Majalengka.
- b. Obserbasi ke perajin di CV. Sumber Alam desa Buahkapas, kecamatan Sindangwangi, kabupaten Majalengka.
- c. Observasi penjualan bahan rotan ke CV. Utama Rotan di Tegalwangi Cirebon.
- d. Observasi karya kriya rotan ke jalan Setiabudhi Bandung.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu dan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang diwawancarai. Sebagaimana diungkapkan Kahn & Cannell (Sarosa, 2012: 45) mengatakan bahwa, “Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu”.

Teknik wawancara ini dilakukan dalam bentuk tanya jawab. Wawancara digunakan untuk melengkapi data dari hasil pengamatan. Teknik wawancara yang dilaksanakan secara intensif kepada narasumber untuk mengambil keterangan sebanyak-banyaknya dengan bahasa sehari-hari supaya mudah dimengerti. Sesuai dengan penjelasan Sugiyono, (2009: 194) yaitu:

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada objek wawancara yaitu pada narasumber yang terdapat daftar narasumber dalam tabel 3.1 dengan pedoman kerangka pertanyaan wawancara terlampir di bagian belakang skripsi ini. Sehingga di peroleh data-data mengenai proses pengolahan bahan, pembuatan bentuk, dan tahap akhir dari proses pembuatan keranjang rotan di CV. Karya Mandiri di desa Leuwilaja, kecamatan Sindangwangi, kabupaten Majalengka, Jawa Barat..

3. Teknik Dokumentasi dan Studi Pustaka

Proses dalam teknik dokumentasi penelitian ini berupa foto (objek yang di teliti dan komponen-komponen pendukungnya). Data visual berupa foto-foto karya kriya rotan (keranjang), berupa para perajin dengan kegiatan proses pengolahan bahan, pembuatan bentuk, dan tahap akhir dari proses pembuatan keranjang rotan. Hal itu guna memperjelas bagian-bagian yang penting dalam proses dan teknik pembuatan karya rotan serta untuk mempermudah pada tahap analisis data.

Dalam teknik studi pustaka, penulis melakukan kegiatan mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu dan referensi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti di perpustakaan Jurusan Seni Rupa UPI Bandung, perpustakaan umum kampus UPI Bandung, dan perpustakaan daerah Majalengka. Studi kepustakaan ini berupa dokumen-dokumen tertulis seperti: buku-buku, skripsi, online dan lain-lain. Sehingga data dari

studi pustaka tersebut bertujuan untuk memperkuat keakuratan hasil penelitian serta menunjang wawasan tentang objek yang diteliti sehingga diperoleh data-data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul baik itu hasil wawancara, observasi, studi pustaka, dokumentasi. Pengolahan data harus dilakukan secara optimal, supaya data yang diperoleh di lapangan dapat diolah dan dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penelitian ini menggunakan data kualitatif/non statistik. Seluruh data yang telah terkumpul dari hasil kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan kebutuhan dan kepentingan dalam penulisan.

Teknik pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan cara menganalisis berulang-ulang selama berlangsungnya proses penelitian, berdasarkan studi pustaka, wawancara, observasi, dokumen berupa buku-buku, foto-foto, dan gambar. Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data, yaitu:

1. Menghimpun Data

Menghimpun data merupakan kegiatan mengumpulkan data menjadi satu dari berbagai macam jenis dan bentuk data yang telah ditemukan. Pada prosesnya penulis mencoba menghimpun data yang di peroleh dari teknik studi pustaka, wawancara, observasi, dokumen berupa buku-buku, foto-foto, dan gambar.

2. Mereduksi Data

Pada prosesnya, penulis mencoba merangkum data-data yang penting untuk dipelajari dan diolah, kemudian dipilih hal-hal yang pokok difokuskan. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga akan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh.

3. Mengklasifikasi Data

Proses selanjutnya ialah mengklasifikasikan data atau mengelompokkan data berdasarkan keperluan yang telah dihimpun, serta dirangkum oleh peneliti. Dalam penelitian ini, penulis mengklasifikasikan data yang telah terkumpul berupa karya keranjang rotan oleh perajin di CV. Karya Mandiri menjadi dua kategori yaitu produk kerajinan rotan berupa jenis-jenis keranjang dengan bentuk dasar bulat (silindris) dan bentuk dasar kotak (kubistis).

4. Menelaah Data

Pada tahap ini penulis menelaah data dengan proses pengecekan data kembali yang dilakukan sebelumnya, hal ini dilakukan untuk menganalisis jika terjadinya kekurangan atau terjadinya kekeliruan pada data yang telah dikumpulkan.

5. Menarik Kesimpulan

Untuk menarik kesimpulan, penulis mencoba menjelaskan dari data-data yang telah dikumpulkan mulai dari proses awal penelitian hingga akhir penelitian pada analisis data. Hal ini sesuai dengan penjelasan Arikunto (2006:342) yang mengatakan bahwa,

Menarik kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan angan-angan atau keinginan peneliti. Adalah salah besar apabila peneliti membuat kesimpulan yang bertujuan menyenangkan hati pemesan dengan cara memanipulasi data.